

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP NEGERI 2 PATEBON KENDAL



Disusun Oleh:

Nama : Ketut Intan Mayangsari Y.

NIM : 2102408089

Prodi : Pendidikan Bahasa Jawa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan laporan pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan Oleh:

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah,

Drs. Hendro Puji Purwono M.Kes

Danardono, S.Pd, M.Pd

NIP 19590315 198503 1 003

NIP 19601123 198501 1 001

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

Drs. Masugino, M. Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) tahun akademik 2012/2013 di SMP N 2 Patebon Kendal

Dalam penyusunan Laporan PPL II ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof.Dr. H. SoedijonoSastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung Pelaksanaan PPL II.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL UniversitasNegeri Semarang.
3. Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes, selaku Dosen Koordinator PPL SMP N 2 Patebon Kendal yang telah memberikan bimbingan dan banyak masukan dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan ini.
4. Drs. Widodo, selaku Dosen Pembimbing dari Universitas Negeri Semarang.
5. Danardono, S.Pd. M.Pd.,selaku Kepala Sekolah SMA N 2 Patebon Kendal yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami.
6. Sutarno, S.Pd.,M.Pd., selaku Koordinator Guru Pamong SMP N 2 Patebon Kendal yang senantiasa mengarahkan dan memberi masukan dalam pelaksanaan PPL .
7. HariSetiodjadi, selaku Guru Pamong terima kasih atas bimbingan yang di berikan selama pelaksanaan PPL 2 ini.
8. Segenap guru, staff dan karyawan SMP N 2 Patebon Kendal.
9. Seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan PPL 2.

Dalam penyusunan laporan ini saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun saya terima dengan terbuka demi perbaikan penyusunan laporan PPL 2. Semoga laporan PPL 2 ini berguna bagi saya dan mahasiswa praktikan lainnya dan semua pihak pada umumnya.

Kendal , Oktober2012

Penyusun

Ketut Intan M. Y.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan PPL	4
B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas	4
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Kegiatan	8
B. Tempat Kegiatan	8
C. Tahapan Kegiatan	8
D. Materi Kegiatan	9
E. Proses Pembimbingan	10
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL 2	10
G. Hasil Pelaksanaan.....	10
H. Guru Pamong.....	12
I. Dosen Pembimbing.....	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.* Kalender Pendidikan
- Lampiran 2.* Perhitungan Minggu Efektif
- Lampiran 3.* Prota
- Lampiran 4.* Promes
- Lampiran 5.* Silabus
- Lampiran 6.* Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
- Lampiran 7.* Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 8.* Rencana Kegiatan Praktikan
- Lampiran 9.* Kartu Bimbingan
- Lampiran 10.* Daftar Siswa dan Nilai Siswa
- Lampiran 11.* Daftar hadir dosen Koordinator
- Lampiran 12.* Daftar hadir dosen Pembimbing
- Lampiran 13.* Daftar Mahasiswa PPL
- Lampiran 14.* Presensi Mahasiswa PPL
- Lampiran 15.* Jadwal Pelajaran
- Lampiran 16.* Daftar Nama Guru dan Karyawan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, Diploma, dan Akta tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru dan praktik non pengajaran bagi para calon non kependidikan lainnya.

Perkembangan dunia pendidikan dalam masyarakat ditandai dengan adanya penemuan-penemuan metode baru dalam sistem pembelajaran serta semakin terspesifikasinya profesi kependidikan, menurut adanya upaya peningkatan layanan pendidikan baik dalam penyelenggaraan praktik-praktik pendidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung pada faktor-faktor penyiapan, administrasi dan organisasi penyelenggaraan, yang didalam hal ini dikelola oleh UPT PPL bekerja sama dengan sekolah-sekolah atau tempat latihan lainnya yang ditunjuk.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 digunakan sebagai ajang latihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman sejak dini untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas dengan sesungguhnya di lapangan dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar yang sesungguhnya.

Tujuan dari PPL 2 adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial/bermasyarakat.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lembaga pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaah, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan

2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/0/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu, hendaknya pelaksanaan PPL harus mengacu pada SK tersebut.

B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengejar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinyu sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
 - d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
 - e. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
 - g. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tatakrama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
 - b. Guru wajib menyayangi siswa dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi siswa
 - c. Guru harus menyelenggarakan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
 - d. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
 - e. Guru harus mentaati peraturan dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
 - f. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.
 - g. Guru harus membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik siswa.
 - h. Guru harus memotivasi siswa dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
 - i. Guru mampu berkomunikasi dengan siswa untuk meningkatkan prestasinya.
 - j. Guru harus dapat menerima perbedaan pendapat siswa dan harus berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan.
 - k. Guru tidak boleh memperlakukan siswa di depan siswa lain.
 - l. Dalam mengadakan pendekatan dengan siswa guru harus mengikuti prinsip-prinsip bimbingan dan penyuluhan.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
 - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah

4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
 - a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam pembangunan masyarakat

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah pertama itu sendiri adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di sekolah Menengah Pertama adalah kurikulum yang beraham mengacu pada standar nasional

pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar pendidikan nasional terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI) Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dan mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada dasarnya kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum 1994 ataupun kurikulum 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas. Baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan. Penggunaan perangkat pembelajaran ataupun sistem penilaiannya, berbeda dengan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 1994 ataupun 2004.

Program pengajaran yang digunakan tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada kurikulum 1994 ataupun 2004. Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Pertama berbentuk program pengajaran yang berpedoman pada Panduan Umum yang dikembangkan BSNP yang mengacu pada SI dan SKL Panduan Umum ini tentu tidak dapat mengakomodasikan kebutuhan seluruh daerah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) maka hendaknya digunakan sebagai referensi.

Panduan pengembangan kurikulum disusun lain agar dapat seluruh daerah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) maka hendaknya digunakan sebagai referensi.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

- a. Belajar untuk beriman dan bertanya kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Kegiatan

Praktik Pengalaman Laporan II (PPL II) dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan praktik pengalaman lapangan ini dilaksanakan setiap hari Senin sampai Sabtu, kecuali hari libur. Adapun waktu belajar di SMP N 2 Patebon Kendal yaitu untuk hari Senin sampai Sabtu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 sampai pukul 12.20 WIB, sementara pada bulan Romadhon setiap hari kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.30 sampai dengan pukul 12.00 WIB.

B. Tempat Kegiatan

Tempat kegiatan Praktik Lapangan II adalah di SMP N 2 Patebon Kendal yang beralamat di Jalan Raya Sunan Abinawa Patebon Kabupaten Kendal.

C. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP N 2 Patebon Kendal dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

2. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya, guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas untuk melihat kegiatan pembelajaran yang dilakukan praktikan. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

3. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

5. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu : guru pamong dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat selesai tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semesteran, membuat satuan pelajaran dan rencana pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 ini praktikan melaksanakan KBM 7 kali pertemuan dengan mengajar rata-rata 3 kelas tiap minggunya.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencan pembewlajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.

Praktika berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2

Dalam melaksanakan PPL 2, terutama dalam KBK, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu :

1. Hal-hal yang mendukung

- Hubungan antar siswa, guru, dan anggota sekolah yang sangat baik.
- Guru pamong yang selalu membantu prakyikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan.
- Proses bimbingan yang lancar.
- Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai di sekolah latihan sehingga memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.

2. Hal-hal yang menghambat

- Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas-tugasnya.
- Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.
- Kurangnya komunikasi antara mahasiswa dengan guru pamong tentang materi pembelajaran.

-

G. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama praktikan adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar

menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL 2 ini, mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun ketrampilan tersebut adalah :

1. Ketrampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi.

2. Ketrampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi disampaikan secara berurutan, artinya dari materi yang mudah ke materi yang lebih sulit agar siswa dapat menerima dengan jelas.

3. Ketrampilan bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

4. Ketrampilan mengadakan variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memerhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya praktikan lakukan adalah variasi model mengajar dan variasi dalam menggunakan alat serta media pembelajaran seperti media visual dan audiovisual.

5. Ketrampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar.

6. Ketrampilan memimpin diskusi

Salah satu pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi kelompok. Diskusi ini bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi siswa. Diskusi ini dapat dilakukan pada saat menyampaikan materi ataupun praktikum dan pembagian kelompoknya terdiri atas empat siswa atau lebih. Di sini praktikan harus terlibat langsung dan sebagai narasumber.

7. Ketrampilan mengajar kelompok kecil

Ketrampilan mengkoordinasi membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil. Sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah pendekatan personal.

8. Ketrampilan mengelola kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

9. Memberikan evaluasi dan remedial

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas/PR, dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang diberikan atau disampaikan. Sedangkan remedial diberikan apabila siswa masih dianggap kurang mampu atau belum memenuhi standar kompetensi maka siswa dapat diberikan kesempatan mengulang.

H. Guru Pamong

Guru pamong Praktikan selama di SMP N 2 Patebon Kendal adalah Hari Setijoadi, S.pd. Beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana cara mendidik siswa dan cara membelajarkan materi

pelajaran bahas dan sastra dan Sastra Jawa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang diajar yaitu kelas VIII A, VIII D, dan VIII F.

I. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Widodo, M.Pd. Pada hari Kamis, 13 September 2012, Beliau menyempatkan waktu luang diantara kesibukannya yang sangat padat untuk mengunjungi praktikan di sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga memberikan masukan bagaimana cara menyampaikan materi, pengorganisasian materi yang disampaikan, dan pemberian penguatan materi pada siswa.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil melaksanakan praktik mengajara di sekolah latihan, dapat praktikan simpulkan bahwa

1. Tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas.
2. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah GBPP.
3. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.
4. Dalam mengaktualisasi proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang lebih dari cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
5. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing para siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP N 2 Patebon Kendal, praktik memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk UPT PPL Unnes agar diperhatikan dai pengarahan dalam memberikan pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.
3. Bagi Sekolah latihan SMP N 2 Patebon Kendal diharapkan memberi evaluasi terhadap kegiatan PPL dan senantiasa memberi bimbingan dan masukan pada mahasiswa praktikan.

REFLEKSI DIRI

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua, sehingga pratikan dapat berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dengan baik, lancar dan tanpa hambatan yang berarti di semester gasal ini. Terlebih dahulu pratikan mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMP N 2 Patebon, Guru pamong, Dosen Pembimbing Lapangan, dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di SMP N 2 Patebon.

Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan bagian integral dari kurikulum lembaga pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang (UNNES). Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa UNNES yang mengambil Program Kependidikan. Kegiatan PPL itu sendiri terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. Untuk PPL I dilaksanakan mulai tanggal dimulai tanggal 01 - 11 Agustus 2012. Pada kesempatan ini mahasiswa melakukan obeservasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial di antara personal sekolah, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi sekolah. Sedangkan pada PPL 2 yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus-20 Oktober 2012, mahasiswa pratikan sudah mulai mengajar secara mandiri.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mapel yang Ditekuni

Bahasa Jawa merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan dan dipelajari oleh setiap siswa, oleh karena itu mata pelajaran Bahasa Jawa merupakan mata pelajaran yang sangat penting bagi siswa sehingga siswa dapat berbicara menggunakan Bahasa Jawa dan dapat meningkatkan kecintaan dan melestarikan Bahasa Jawa agar kebudayaan kita tidak punah. Selainitu, dalam pelajaran Bahasa Jawa juga diajarkan berbagai materi yang beragam yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai Bahasa Jawa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Praktikan

Sarana prasarana yang di miliki SMP N 2 Patebon ini sudah sangat memadai. Dengan area tanah yang luas, sekolah ini memiliki ruangan kelas yang cukup. Sekolah ini sudah memiliki laboratorium komputer yang di gunakan untuk mata pelajaran TIK, laboratorium IPA. Sarana dan prasarana lain antara lain seperti ruang kepala sekolah, kantor guru, ruang TU, kantor BP/BK, perpustakaan, UKS, koperasi, kantin, musholla, dan lain-lain, sehingga kegiatan di sekolah dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan administrasi juga sudah diselenggarakan dengan baik dan tersusun dengan rapi Tidak terbatas pada alat-alat itu, sekolah ini juga memiliki fasilitas free hotspot area yang dapat di gunakan oleh siapa saja yang membutuhkan. Adapun hal lain yang perlu diperhatikan adalah terbatasnya sumber referensi di perpustakaan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Jawa adalah Bapak Hari Setijoadi S.pd. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong cukup baik cukup bervariasi misalnya menerapkan beberapa strategi pembelajaran dan pelibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Pemberian materi pelajaran sudah baik, cara penyampaian yang sistematis / urut. Dalam penyampaiannya beliau juga sering bercerita pengalamannya sehingga siswa merasa mendapatkan motivasi dari beliau.

Selain di bimbing oleh guru pamong, praktikan juga mendapat bimbingan dari dosen pembimbing yang di tunjuk oleh masing-masing jurusan untuk memberikan bimbingan kepada praktikan. Sebenarnya, dosen pembimbing merupakan dosen yang berkompeten dalam bidang pembelajaran. Akan tetapi selama Praktik Pengalaman Lapangan I berlangsung ini dosen pembimbing belum sempat berkunjung ke sekolah latihan. Padahal dengan kehadirannya, mampu memberikan motivasi tersendiri bagi praktikan dan saran kritik yang membangun sangat praktikan butuhkan demi kemajuan praktikan ke depannya.

4. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Kegiatan pembelajaran di SMP N 2 Patebon berjalan dengan baik karena ditunjang oleh sarana dan prasarana yang sangat lengkap dan Pelaksanaan tata tertib bagi guru dan siswa serta personil sekolah yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kedisiplinan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan, sebagai calon guru, praktikan masih perlu membenahi kemampuannya di berbagai segi. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan harus lebih banyak belajar dan berlatih. Selain itu praktikan akan terus memperdalam kemampuan di bidang ilmu Bahasa Jawa pada khususnya baik teori maupun praktik untuk bekal menjadi guru yang profesional.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL II

Selama melakukan observasi dalam PPL I, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, praktikan lebih mengerti betapa pentingnya interaksi sosial antar personil sekolah. Misalnya hubungan guru dengan kepala sekolah, guru dengan guru, guru dengan karyawan Tata Usaha, serta guru dengan para siswa. Hubungan yang terjalin akan harmonis jika tidak terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi. Hal ini akan mendukung kelancaran PBM di sekolah.

Selain itu, dengan adanya kegiatan PPL I, praktikan menjadi lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Dari PPL I ini juga, guru praktikan dapat memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan materi bahasa Jawa dengan baik dan mudah dipahami sehingga peserta didik dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik. Praktikan menjadi tahu hal-hal yang sebaiknya dilakukan agar pembelajaran efektif dan mengelola kelas dengan keberagaman kemampuan siswa. Banyak menerima masukan dari guru pamong sehingga

saat mengajar mahasiswa praktikan menjadi tahu proses belajar mengajar yang sebenarnya.

Sedangkan pada PPL II mahasiswa praktikan bisa lebih mengetahui karakteristik siswa dan bisa lebih menyiapkan metode dan materi yang tepat dalam pengajaran.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Kaitannya dengan pembelajaran di SMP N 2 Patebon, supaya di tingkatkan lagi pengembangan di sekolah dari segi kualitas belajar mengajar, sarana dan prasana, kedisiplinan siswa dan kualitas pendidik serta kedisiplinan para pendidik dan karyawan yang ada di SMP N 2 Patebon. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai keberhasilan yang optimal, guru lebih kreatif memanfaatkan media pembelajaran untuk memperlancar PBM khususnya bahasa Jawa. Selalu meningkatkan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi peserta didik dan melibatkan peserta didik dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, aktif inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Agar menghasilkan siswa serta lulusan yang lebih berkualitas serta berkompeten dan siap melanjutkan ke jenjang berikutnya.

Kemudian saran untuk UNNES yaitu dalam proses persiapan kegiatan PPL untuk lebih matang sehingga mahasiswa lebih siap terjun di lapangan serta tidak ada masalah dalam proses pemplotingan. selain itu hendaknya lebih terkoordinasi agar praktikan dapat lebih mempersiapkan diri dan UNNES hendaknya terus menjalin kerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga pendidikan lain.

Kendal, Oktober 2012

Mengetahui:
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Hari Setijoadi, S.Pd
NIP. 19671112 200501 1 009

Ketut Intan Mayangsari Y.
NIM.2102408089